



Media Monitoring Report	
Media: SUARA MERDEKA	Date: Thursday, February 14, 2008
Page: K	Section: Yogyakarta
Value :	
Tone : positive negative neutral	
Title : LOS dan JRF dipanggil HB X untuk klarifikasi	
Summary :	

LOS dan JRF Dipanggil HB X untuk Klarifikasi

YOGYAKARTA - Buntut perusakan kantor Lembaga Ombudsman Swasta (LOS) DIY yang dilakukan warga Bantul, beberapa hari lalu, akhirnya Gubernur Sri Sultan Hamengku Buwono X, hari ini (Kamis 14/2), memanggil pimpinan LOS dan Java Reconstruction Fund (JRF) Jateng-DIY untuk berkoordinasi dan mengklarifikasi.

Dengan harapan kasus perusakan itu tidak berkepanjangan

hingga menimbulkan keresahan di masyarakat. Langkah ini dilakukan sekaligus untuk memperbaiki hubungan baik antara LOS, Pemkab Bantul, dan JRF.

Selain itu pertemuan tersebut diharapkan akan menghilangkan keresahan dan ketakutan warga korban gempa bahwa bantuan untuk mereka tidak turun dari JRF akibat hasil penelitian LOS yang menyatakan 40% dana tidak tepat sasaran.

Belum Berdampak

Dikatakan Sultan, hasil penelitian LOS DIY sampai sekarang belum berdampak bagi rencana pengaliran dana bantuan tahap selanjutnya.

Meski demikian, dia mengakui, telah menerima surat dari JRF. Namun dengan bijak, orang nomor satu di Keraton Yogyakarta ini terpaksa tidak mau memberitahukan isi surat dari JRF. Dengan alasan agar suasana tidak menjadi sema-

kin keruh dan meresahkan.

"Maaf, saya tidak bisa sampaikan isi surat dari JRF. Semua ini saya lakukan untuk menghindari keresahan yang berkepanjangan di masyarakat," ucapnya.

Menyinggung permintaan maaf Bupati Bantul Drs HM Idham Samawi atas kasus itu, Sri Sultan menilai wajar.

"Saya pikir itu permintaan wajar sebagai bentuk tanggung jawab Pemkab," tandasnya. (sgt-70)